BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Brokoli adalah tanaman sayuran yang termasuk dalam suku kubis-kubisan atau *Brassicaceae*. Brokoli berasal dari daerah Laut Tengah dan sudah sejak masa Yunani Kuno dibudidayakan. Sayuran ini masuk ke Indonesia belum lama (sekitar 1970-an) dan kini cukup populer sebagai bahan pangan. Bagian brokoli yang dimakan adalah kepala bunga berwarna hijau yang tersusun rapat seperti cabang pohon dengan batang tebal. Sebagian besar kepala bunga tersebut dikelilingi dedaunan. Brokoli paling mirip dengan kembang kol (kubis bunga putih/*cauliflower*), namun brokoli berwarna hijau, sedangkan kembang kol putih. Kisaran temperatur optimum untuk pertumbuhan dan produksi jenis sayuran seperti brokoli adalah 15,5-18,0 oC (Rahardi dkk, 1994). Untuk menaikkan kualitas brokoli penanganan pasca panen yang harus dilakukan dengan hati-hati agar penurunanmutu dapat diperkecil. Sifat-sifat penting yang menentukan kualitas brokoli adalah kepadatan, warna, keutuhan, dan besarnya diameter bunga. Brokoli mempunyai dayatahan sangat rendah setelah panen, kuncup bunganya akan cepat membuka dan berkembang. Warna bunga juga akan cepat berubah dari hijau ke kuning. Laju respirasi yang cepat menjadi ciri sayuran ini karena bagian bunga adalah organ yang disusun oleh jaringan muda dan sangat aktif dalam proses biologis (Sabari, 1994).

Brokoli harus di kemas karena brokoli mempunyai daya tahan yang rendah dalam setiap bunganya, karena bunganya itu sangat peka terhadap suhu atau cuaca sehingga bunga dari sayuran si brokoli akan cepat kuning dan daya rasa si brokoli akan mengurang dan vitamin-vitamin yang terkandung dalam sayuran si brokoli akan hilang. Oleh karena itu kemasan yang baik sangat penting buat sayuran brokoli karena dengan di kemasnya sayuran brokoli akan berpengaruh terhadap daya tahan sayuran brokoli. Dan potensi saat ini yang ada di bandung tentang pertanian brokoli sangat menurun, banyaknya masyarakat yang kurang tau

manfaat dari sayuran brokoli dan ketidak puasan tentang sayuran brokoli yang tidak tahan lama mengakibatkan daya produksi sayuran berokoli dari tahun ke tahun menurun derastis. Kemasan saat ini yang kurang relatif nyaman mengakibatkan daya tahan sayuran brokoli cepat membusuk sehingga menjadikan daya produksi berokoli menurun.

Dan kenapa di sini penulis mengambil kemasan sebagai media utama karena kemasan selain sebagai pelindung barang terhadap cuaca atau proses alam lainnya yang dapat merusak barang, juga di gunakan sebagai wadah atau pembungkus agar barang mudah di bawa ke mana saja selama dalam perjalanan. Fungsi lain dari kemasan ini juga dapat di jadikan sarana pemasaran, atau secara khusus sebagai pengenalan akan image produk yang ada di dalamnya oleh karena itu di sini kemasan di ambil menjadi media utama. Perubahan desain kemasan juga merupakan salah satu upaya yang perlu di lakukan untuk mengantipikasi perubahan gaya hidup konsumen, perkembangan eceran baru dan kebijakan pemasaran baru.

Contoh gambar kemasan brokoli saat ini sebagai berikut :



Gambar I.1 Kemasan Brokoli

Sumber : Dokumen Pribadi

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka yang akan menjadi pembahasan dalam identifikasi masalah adalah :

- Pada desain kemasan tidak mengkomunikasikan keunggulan produk
- Masih ada masyarakat kalangan menengah ke atas yang belum mengetahui manfaat mengkonsumsi sayuran brokoli
- Pada sebuah kemasan tidak terdapat media yang menginformasikan sayuran brokoli sebagai sayuran yang bisa memperkecil resiko terjadinya kanker, karena itu bisa meningkatkan daya produksi sayuran brokoli.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka yang akan menjadi pembahasan dalam Fokus Masalah yaitu :

“ Kelestarian sayuran brokoli harus tetap terjaga dan harus di pertahankan sebagai syuran yang kaya akan manfaat bagi kesehatan tubuh. Jadi jangan sampai sayuran brokoli di lupakan oleh masyarakat kalangan menengah ke atas karena tidak mengetahui apa manfaat dari mengkonsumsi sayuran brokoli.”

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan Fokus Masalah diatas, adapun tujuan dari perancangan media identitas produk terkait kemasan, yaitu :

- Membuat desain kemasan yang menarik yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan serta meningkatkan citra sayuran brokoli
- Menyampaikan informasi dengan tepat sasaran kepada para konsumen

1.5 Batasan Masalah

Penulis tidak membahas keseluruhan tentang sayuran brokoli, tetapi lebih membahas tentang mempromosikan atau merancang sebuah kemasan sayuran brokoli.